

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019, yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan Inflasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 dengan tren cenderung menurun. Kenaikan Inflasi pada tahun 2017 ini disebabkan karena bahan makanan dan transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan, mengalami kenaikan.
2. Perkembangan Nilai Tukar pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 dengan tren cenderung menurun. Penurunan Nilai Tukar pada tahun 2016 dan 2018 ini disebabkan karena adanya indikator makro seperti produk domestik bruto tumbuh cukup akseleratif pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di akibatkan penguatan Dollar AS terhadap rupiah. Pelemahan nilai tukar mayoritas mata uang dunia terhadap dolar AS terutama disebabkan oleh data-data ekonomi Amerika yang mengarah adanya kenaikan suku bunga bank central AS.
3. Perkembangan FDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 dengan tren cenderung menurun. Rata-rata penurunan FDR pada tahun 2016 hingga

2019 dikarenakan penyerapan likuiditas terhadap pembiayaan perbankan syariah mengalami perlambatan.

4. Perkembangan Tabungan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 dengan tren cenderung meningkat. Nilai terendah rata-rata tabungan mudharah terjadi pada tahun 2016 hal ini dikarenakan Dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dilansir Otoritas Jasa Keuangan terungkap, jumlah laba perbankan syariah pada tahun 2017 tumbuh dibandingkan capaian tahun sebelumnya.
5. Inflasi Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015 – 2019.
6. a. Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tabungan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015 – 2019.  
b. Nilai Tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tabungan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015 – 2019.  
c. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap tabungan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015 – 2019.  
d. Inflasi, Nilai Tukar dan *Financing to Deposite Rasio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tabungan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015 – 2019.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran baik bagi perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya.

1. Bank Indonesia sebagai bank sentral diharapkan berhati-hati ketika mengeluarkan kebijakan dalam menaikkan tingkat suku bunga dan tetap memperhatikan laju inflasi yang telah ditetapkan. Hal ini, guna memenuhi tujuan utama dari Bank Indonesia yakni mencapai dan memelihara nilai rupiah yang stabil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.
2. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan perekonomian untuk menjaga kestabilan nilai tukar rupiah, dimana perubahan tingkat inflasi merupakan salah satu faktor makro ekonomi yang cenderung mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Karena jika tingkat inflasi Indonesia tinggi maka akan mengakibatkan depresiasinya nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain.
3. Dengan adanya kenaikan Tabungan Mudharabah yang disebabkan adanya inflasi, maka bagi kalangan perbankan syariah lebih menyukai terjadinya inflasi (inflasi rendah).

4. Tabungan Mudharabah tidak hanya dipengaruhi oleh motif ekonomi saja seperti Inflasi, Nilai Tukar, dan FDR, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Tingkat religiusitas, reputasi dan kepercayaan masyarakat (*trust*) terhadap Bank Syariah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku menabung di Bank Syariah. Dan ini membuktikan bahwa pemodelan Tabungan pada Bank Syariah tidak hanya disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi semata, tetapi juga disebabkan oleh faktor non ekonomi seperti variabel agama (religiusitas) dan kepercayaan (*trust*).

5. Bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi pengembangan ilmu dibidang manajemen keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Inflasi, Nilai Tukar, dan FDR sebaiknya menggunakan lebih banyak variabel-variabel yang mempengaruhi Tabungan Mudharabah, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan baik. Dan diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode waktu penelitian.